

ARTIKEL

**ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN BELANJA LANGSUNG DINAS
KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN KEDIRI**



Oleh:

Riza Ragil Dwi Andana

14.1.02.01.0053

Dibimbing oleh :

1. Diah Nurdiwaty, M.SA.

2. Mar'atus Solikah, M.Ak.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

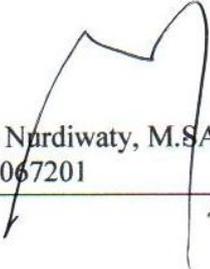
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Riza Ragil Dwi Andana
NPM : 14.1.02.01.0053
Telepon/HP : 082116160616
Alamat Surel (Email) : riza.andana@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Langsung Dinas
Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi : Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 13 Pebruari 2019
Pembimbing I  Diah Nurdawaty, M.SA. 0728067201	Pembimbing II  Mar'atus Solikah, M.Ak. 0709047405	Penulis, Riza Ragil Dwi Andana 14.1.02.01.0053



***ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN BELANJA LANGSUNG
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
KABUPATEN KEDIRI***

Riza Ragil Dwi Andana

14.1.02.01.0053

Ekonomi - Akuntansi

riza.andana@gmail.com

Diah Nurdiwaty, dan M.SA. Mar'atus Solikah, M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NN : Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Langsung Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kediri

Efisiensi Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kediri sangat penting dalam pengukuran atau perbandingan antara *output* yang dihasilkan terhadap input yang digunakan serta terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efisiensi Anggaran Belanja Langsung Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kediri. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan rasio efisiensi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri mendapatkan nilai masing-masing dari tahun 2015-2017 yaitu 96,86%, 94,14%, dan 98,47% termasuk kedalam kriteria yang efisien.

Kata Kunci : Efisiensi, Kinerja Keuangan

I. Latar Belakang

Akuntansi sektor publik merupakan sistem akuntansi yang dipakai oleh lembaga–lembaga pemerintahan di Indonesia dan departemen–departemen dibawahnya dengan tujuan sebagai salah satu alat pertanggungjawaban kepada masyarakat. Pada saat ini sektor publik dituntut untuk memperhatikan kualitas dan profesionalisme serta memperhatikan *value formoney*. Reformasi sektor publik yang disertai adanya tuntutan demokrasi menjadi satu fenomena global termasuk di Indonesia. Tuntutan demokrasi ini menyebabkan aspek transparansi dan akuntabilitas. Mahmudi (2013:9) mengatakan bahwa Akuntabilitas publik adalah kewajiban pemerintah untuk mengelola sumber daya, melaporkan dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang berkaitan dengan pengguna sumber daya publik kepada pemberi mandat.

Tuntutan baru muncul agar organisasi sektor publik memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktifitasnya. Menurut Mardiasmo (2009:4) *value for money* adalah ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan penggunaan sumber daya alam, artinya bahwa penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan (*maximizing benefits and minimizing cost*).

Dalam nota keuangan dan RAPBN 2014 disebutkan bahwa daya serap anggaran belanja kementerian dan lembaga dalam rata-rata hanya 87% dari penggunaan anggaran yang ditetapkan APBN setiap tahun. Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan daerah BPKP mengatakan bahwa penyerapan dana tidak efektif tercermin dalam Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA).

Lembaga Pemerintah merupakan organisasi yang diberi kekuasaan untuk mengatur kepentingan bangsa dan negara. Lembaga pemerintahan dibentuk umumnya untuk menjalankan aktivitas layanan terhadap masyarakat luas, Sebagai organisasi nirlaba, pemerintah mempunyai tujuan bukan mencari keuntungan, tetapi semata-mata untuk menyediakan layanan dan kemampuan meningkatkan layanan tersebut dimasa yang akan datang. Menurut Syafiie (2011:23) Pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana melaksanakan pengurusan (eksekutif), pengaturan (legislatif), kepemimpinan dan koordinasi pemerintahan (baik pusat dengan daerah, maupun rakyat dengan pemerintahnya) dalam berbagai peristiwa dan gejala pemerintahan, secara baik dan benar.

Penyusunan anggaran pendapatan dan belanja langsung

(APBL), pemerintah daerah telah menerapkan partisipasi setiap satuan kerja dalam penyusunan anggaran masing masing SKPD memuat Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang biasa disebut RKA SKPD. Dalam RKA SKPD, masing-masing SKPD telah membuat indikator kinerja yang akan dicapai untuk setiap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam RKA telah memuat input, *output* dan *outcome* dari masing-masing program dan kegiatan, jadi dalam RKA telah memuat sasaran anggaran. Dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah eksekutif membuat rancangan APBL sesuai dengan Kebijakan Umum APBL dan Prioritas & Plafon Anggaran yang kemudian diserahkan kepada legislatif untuk dipelajari dan dibahas bersama-sama sebelum ditetapkan sebagai Peraturan Daerah.

Efisiensi sangat penting dalam pengukuran atau perbandingan antara *output* yang dihasilkan terhadap input yang digunakan serta terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai. Menurut Mahmudi (2013:22), Efisiensi terkait dengan hubungan antara *output* berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan *output* tersebut. Sedangkan, efektivitas menurut Mardiasmo (2009:17) adalah merupakan dukungan antara pengeluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai, pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau paket kebijakan.

Laporan realisasi anggaran merupakan jenis laporan keuangan daerah yang lebih dahulu dihasilkan sebelum kemudian diisyaratkan untuk membuat laporan neraca dan laporan arus kas. Anggaran dalam pemerintahan merupakan

tulang punggung (*back-bone*) penyelenggaraan pemerintahan. Usaha pemerintah daerah dalam menggali sumber dana yang berasal dari potensi daerah yang dimiliki serta kemampuan mengelola dan memanfaatkan sumber dana yang ada tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Langsung (APBL). Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan merupakan suatu instansi pemerintah yang berfungsi sebagai perencanaan pembangunan dan penelitian pengembangan melalui upaya memadukan aspirasi yang berkembang dalam masyarakat atau perencanaan pembangunan partisipatif.

Penilaian terhadap efisiensi pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri lebih ditekankan pada penilaian Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) yang dibuat setiap tahun anggaran. Penilaian kinerja melalui LAKIP hanya bertumpu

pada *output* yang diperoleh oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri dengan membandingkan rencana yang ingin dicapai tanpa memperhatikan *outcome*. Menurut Santoso (2013) dengan demikian LAKIP merupakan sarana bagi instansi pemerintah untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima instansi pemerintah tersebut.

Penelitian tentang efisiensi dan efektifitas tentang keuangan daerah telah dilakukan oleh Pangkey dan Pinatik (2015) tingkat efektivitas pada tahun 2010-2014 keseluruhannya tidak efektif dan tingkat efisiensi dari tahun 2010-2014 keseluruhannya tidak efisien. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi sebaiknya meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran belanja, dibutuhkan koordinasi yang baik dengan

pemerintah daerah maupun swasta serta masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan, program kegiatan maupun perencanaan anggaran.

Penelitian dari Sumenge (2013) Pelaksanaan anggaran Belanja BAPPEDA Minahasa Selatan Tahun 2008 – 2012, secara keseluruhan sudah diolah secara efisien. Pelaksanaan anggaran belanja tahun 2008 sampai 2011, dikategorikan sangat efisien hanya tahun 2012 dikategorikan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **Anggaran Belanja Langsung Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kediri.**

A. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri.
2. Menyerapan anggaran pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri.
3. Efisiensi pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis perlu untuk melakukan pembatasan masalah, berdasarkan judul “Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Langsung Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kediri”

1. Peneliti ini menganalisis sejauh mana tingkat efisiensi laporan realisasi anggaran belanja langsung pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri.
2. Periode penelitian dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diajukan

rumusan masalah bagaimana tingkat efisiensi laporan realisasi anggaran belanja langsung pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri tahun 2015 sampai dengan tahun 2017?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat efisiensi anggaran belanja langsung pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah ilmu, pengetahuan, dan wawasan peneliti yang khususnya mengenai analisis Efisiensi Anggaran Belanja Langsung di dalam perusahaan khususnya di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kediri

- b. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai sumbangan pemikiran dan memberikan masukan bagi Dinas

Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri tentang Efisiensi Anggaran Belanja Langsung.

c. Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya atau pada bidang yang sejenisnya.

d. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang sejenis dan sebagai referensi perpustakaan.

3. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan masyarakat atau orang yang berkepentingan sebagai informasi dan menambah wawasan tentang Efisiensi Anggaran Belanja Langsung di dalam perusahaan khususnya di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kediri.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sanusi (2014:49) adalah nilai yang diberikan pada suatu variabel bergantung pada gejala sosial yang dihadapi. Gejala sosial itu berupa gejala nominal, nilai dari variabel-variabelnya berupa penggolongan-penggolongan secara terpisah (deskrit). Dalam penelitian yang dilakukan penulis terdiri dari dua variabel, yaitu Rasio Efisiensi dan Kinerja Keuangan.

2. Definisi Operasional Penelitian

Berdasarkan identifikasi variabel di atas selanjutnya perlu diuraikan definisi operasional masing-masing variabel, dengan maksud menjabarkan konsep masing-masing variabel sehingga dapat diukur. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi adalah rasio yang membandingkan antara Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Kearsipan Kabupaten Kediri.

Rasio Efisiensi Keuangan Daerah (REKD) menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.

REKD

Realisasi Belanja Daerah

B. Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Menurut Sanusi (2014:13) analisis deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek

atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Jenis penelitian dengan menggunakan metode deskriptif ini tidak melakukan pengujian hipotesis.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Menurut Sujarweni (2015:39), pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Dinas Kearsipan

dan Perpustakaan Kabupaten Kediri yang beralamat di Jalan Jalan Soekarno Hatta No. 1 Kediri Jawa Timur 64213.

2. Waktu penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, maka penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2018 sampai Mei 2018.

D. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahkan. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:20) objek penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini objek penelitian adalah laporan keuangan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan asal, tempat, atau lokasi data penelitian diperoleh. Sumber data ada 2 yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Penelitian ini menggunakan sumber sekunder. Menurut Indrawan dan Yaniawati (2014:141) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder diperoleh dari laporan keuangan Dinas

Kearsipan dan Perpustakaan
Kabupaten Kediri.

2. Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2014:103) adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam usaha memecahkan permasalahan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder tahapan dalam pengumpulan data adalah setelah dilakukan pengumpulan data, lalu mengelompokkan data yang sesuai kriteria untuk penelitian, mencatat data dan mengkaji semua informasi yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sanusi (2014:115) adalah teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Efisiensi

Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio efisiensi keuangan daerah adalah sebagai berikut :

REKD Realisasi Belanja Daerah

Dengan kriteria penilaian ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1

Kriteria Penilaian Rasio Efisiensi Keuangan Daerah

Kriteria Efisiensi	Presentase Efisiensi
100% ke atas	Tidak Efisien
100%	Berimbang
kurang dari 100%	Efisien

Sumber: Mahsun (2012:187)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Umum Subjek

Penelitian

Kantor ini terbentuk dengan nama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri dalam rangka pelaksanaan tugas pokok di bidang kearsipan

dan dokumentasi sebagai wadah tunggal kearsipan di daerah.

Sesuai perkembangan pemerintahan di daerah berdasarkan Undang Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, organisasi kearsipan mengalami perubahan kewenangan yang semula hanya menangani arsip dinamis inaktif milik pemerintah daerah menjadi menangani arsip inaktif dan statis milik pemerintahan daerah dan arsip statis milik masyarakat umum (badan usaha milik swasta, Organisasi Politik, Organisasi Kemasyarakatan, Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, Perorangan dan lain-lain).

Dinas Kearsip dan Perpustakaan Kabupaten Kediri beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 1 Kediri Jawa Timur 64213 dan di pimpin oleh kepala dinas yaitu Dr.Ir. H. Moch Saleh Udin, M.M.

Ketentuan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri yaitu Kantor Arsip Daerah merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah di bidang

kearsipan, Kantor Arsip Daerah dipimpin oleh seorang Kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dan Kantor Arsip Daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dikoordinasikan oleh Asisten Tata Praja dan Aparatur.

Dinas kearsip dan perpustakaan mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan dan penyelenggaraan akusisi, pengolahan dan pelestarian serta pelayanan arsip sebagai sumber informasi.

Fungsi Dinas kearsipan dan perpustakaan Kabupaten Kediri antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program di bidang kearsipan daerah.
2. Pembinaan koordinasi di bidang kearsipan terhadap unit - unit kerja dilingkungan pemerintah daerah.
3. Penelitian dalam upaya pengembangan sistem dan pelayanan informasi kearsipan daerah.

4. Penilaian arsip inaktif dalam rangka penyusutan arsip.
5. Penilaian dan akusisi arsip statis dalam rangka penyelamatan bahan pertanggung jawaban daerah.
6. Penggalan dan penelusuran arsip dan dokumen kedinasan, swasta dan perorangan yang berhubungan dengan penyelenggaraan daerah serta perkembangan Kabupaten Kediri.
7. Penyelenggaraan hubungan kerjasama bidang kearsipan.
8. Pengelolaan dukungan teknis dan administratif.

B. Analisis Data

1. Hasil Analisis dan Interpretasi

a. Rasio Efisiensi

Efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktifitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu

produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah – rendahnya (*spending well*). Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumber daya oleh suatu unit organisasi (misalnya: staf, upah, biaya administratif) dan keluaran yang dihasilkan.

Rasio Efisiensi Keuangan Daerah (REKD) menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Kinerja Keuangan Pemerintahan Daerah dalam melakukan pemungutan pendapatan dikategorikan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari 1 (satu) atau di bawah 100%. Semakin kecil Rasio Efisiensi Keuangan Daerah berarti Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah semakin baik. Untuk itu pemerintah daerah perlu

menghitung secara cermat berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan seluruh pendapatan yang diterimanya sehingga dapat diketahui apakah kegiatan pemungutan pendapatannya tersebut efisien atau tidak.

1) Rasio Efisiensi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri tahun 2015

Berikut di bawah ini perhitungan Rasio Efisiensi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri tahun 2015.

$$\text{REKD} \\ \text{Realisasi Belanja Daerah}$$

$$\text{REKD} = \frac{1.011.762.989}{1.044.495.999} \times 100\% = 96,86\%$$

Hasil perhitungan mendapatkan nilai 96,86%, nilai ini dibawah 100% artinya pada tahun 2015 belanja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Kabupaten Kediri kinerjanya efisien.

2) Rasio Efisiensi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri tahun 2016

Berikut di bawah ini perhitungan Rasio Efisiensi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri tahun 2016.

$$\text{REKD} \\ \text{Realisasi Belanja Daerah}$$

$$\text{REKD} = \frac{854.049.439}{907.166.000} \times 100\% = 94,14\%$$

Hasil perhitungan mendapatkan nilai 94,14%, nilai ini dibawah 100% artinya pada tahun 2016 belanja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri kinerjanya efisien.

3) Rasio Efisiensi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri tahun 2017

Berikut di bawah ini perhitungan Rasio Efisiensi Dinas Kearsipan dan

Perpustakaan Kabupaten
Kediri tahun 2017.

REKD
Realisasi Belanja Daerah

$\text{REKD} = \frac{1.083.209.320}{1.100.000.000} \times 100\% = 98,47\%$
--

Hasil perhitungan
mendapatkan nilai 98,47%,
nilai ini dibawah 100% artinya
pada tahun 2017 belanja Dinas
Kearsipan dan Perpustakaan
Kabupaten Kediri kinerjanya
efisien.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian
Rasio Efisiensi Keuangan
Daerah

Kriteria Efisiensi	Presentase Efisiensi
100% ke atas	Tidak Efisien
100%	Berimbang
kurang dari 100%	Efisien

Sumber: Mahsun (2012:187)

Berdasarkan kriteria
penilaian diatas berikut
dibawah ini disajikan tabel
penilaian Rasio Efisiensi

Dinas Kearsipan dan
Perpustakaan Kabupaten
Kediri tahun 2015 sampai
dengan tahun 2017.

Tabel 3.2
Penilaian Rasio Efisiensi Dinas
Kearsipan dan Perpustakaan
Kabupaten Kediri Tahun 2015-
2017

No	Tahun	Rasio	Penilaian
1	2015	96,86%	Efisien
2	2016	94,14%	Efisien
3	2017	98,47%	Efisien

Sumber: Data Di Olah Peneliti

C. Pembahasan

1. Rasio Efisiensi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri

Berdasarkan hasil
perhitungan rasio efisiensi
dinas kearsipan dan
perpustakaan diperoleh nilai
rasio efisiensi masing-masing
mulai tahun 2015 sampai
dengan tahun 2017 yaitu
96,86%, 94,14%, dan 98,47%
termasuk kedalam kriteria
yang efisien. Ini berarti terkait
dengan hubungan antara
output berupa barang atau

pelayanan yang di hasilkan dinas kearsipan dan perpustakaan Kabupaten Kediri dipenuhi dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan *output* mencapai nilai mendekati maksimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Gerald (2016), Santoso (2011), Sucipto, dkk (2015) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan pemerintah ditinjau dari rasio efisiensi memperoleh hasil Efisien.

D. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya rasio efisiensi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri. Dari hasil perhitungan dan analisis dapat disimpulkan rasio efisiensi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri mendapatkan nilai masing-masing dari tahun 2015-2017 yaitu 96,86%, 94,14%, dan 98,47% termasuk kedalam kriteria yang efisien.

IV. PENUTUP

A. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas maka implikasi yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Rasio efisiensi terkait dengan hubungan antara *output* berupa barang atau pelayanan yang di hasilkan dinas kearsipan dan perpustakaan kota Kediri dipenuhi dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan *output* mencapai nilai mendekati maksimal. Semakin mendekati nilai 100% berarti semakin efisien begitu pula sebaliknya semakin rendah semakin tidak efisien.

2. Praktis

Hasil penelitian ini memberikan informasi Dinas bagi Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri dan masyarakat tentang bagaimana efisiensi dan efektivitas anggaran

pemerintah daerah Kabupaten Kediri.

B. Saran

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan masukan bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri dalam hal penyusunan kebijakan untuk pengambilan keputusan terkait efisiensi dan efektifitas anggaran pemerintah daerah.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan periode tahun penelitian di perpanjang agar bisa menganalisis perkembangan kinerja keuangan pemerintah daerah lebih akurat dan mencerminkan kinerja secara menyeluruh dari periode kepemimpinan pimpinan kepala dinas atau bahkan membandingkan dengan periode kepemimpinan yang berbeda.

Daftar Pustaka

Ariel, Sharon Sumenge. 2013. *Analisis efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja*

Riza Ragil Dwi Andana | 14.1.02.01.0053
Ekonomi - Akuntansi

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 74-81.

Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badrudin, Rudy. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit Erlangga :Jakarta.

Halim, Abdul, dan Syam, Kusufi, (2012), *Akuntansi Sektor Publik, Salemba Empat*, Jakarta.

Immanuel, Pangkey., Sherly Pinatik, 2015. *Analisis efektivitas dan efisiensi anggaran belanja daerah pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal EMBA Vol.3 No.4 Desember 2015, Hal. 33-43.

Indrawan, R. dan Yaniawati R.P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung: Penerbit PT Refika Aditama.

Mahmudi, 2011, *Akuntansi Sektor Publik*, Cetakan Pertama, Yogyakarta. UUI Press.10.

Mardiasmo. 2009, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: ANDI.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015.
- Rahardjo, Adisasmita (2011), *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah*, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Penerbit Graha Ilmu.
- Roland Gerald Tooy, David Paul Elia Saerang, Lidia Mawikere 2016. *Analisis Efisiensi dan Efektifitas Laporan Realisasi Anggaran di Bidang Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Minahasa Utara*: Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16 No. 04 Tahun 2016
- Santoso, Eko 2011. *Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Ngawi*, UNS-Pascasarjana Prodi. Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan - S4210075-2011.
- Sanusi, Anwar,(2011), *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta, Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sucipto, Sari, Mulyadi. 2015. *Analisis Efisiensi Pengelolaan Anggaran Belanja Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes*.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.